BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

1. Latar Belakang Berdirinya Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Dikutip dari buku PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk "Sejarah perkembangan dan Proyeksi Ke Depan". Pada awalnya bernama "Post En Telegrafdient" yang didirikan pada tahun 1884 dengan Staatblad No. 52, kemudian pada Tahun 1906 dirubah menjadi "Post Telegraf en Telefoondient" dengan staatblad No. 395 dan sejak itu disebut PTT-Dient. Tahun 1931 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan IBW, selanjutnya pada Tahun 1960, tentang persyaratan sebuah Perusahaan Negara, ternyata PTT memenuhi syarat untuk tetap menjadi Perusahaan Negara dan dengan PERPU no. 240 Tahun 1961 berubah menjadi Perusahaan Negara Pos atau PN Pos dan Telekomunikasi.

Lapangan usaha PN Pos dan Telekomunikasi ternyata berkembang dengan pesat maka pada Tahun 1965 pemerintah mengadakan peninjauan kembali. Hasilnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 dan 30 Tahun 1965 terjadi pemecahan menjadi 3

perusahaan negara Pos dan perusahaan negara Telekomunikasi. Selanjutnya mulai tanggal 28 April 1970 berdasarkan SK Mentri Perhubungan No. 129/1970 PN Telekomunikasi yang disingkat dengan PERUMTEL. Keberadaan Perumtel dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1974 yang menetapkan sebagai pengelola Telekomunikasi untuk umum dalam Negeri dan Luar Negeri.

Perumtel sebagai penyelenggara jasa Telekomunikasi Internasional berakhir pada tahun 1980, karena sejak itu pelayanan jasa Telekomunikasi Internasional diserahkan kepada PT Indosat. Satu hal yang sangat menggembirakan dalam sejarah Perundang-undangan ini adalah ditetapkannya UU No. 3 tahun 1989 tentang Telekomunikasi yang memberikan angin segar dalam pengembangan dan pembangunan Pertelekomunikasian di Indonesia.

Mengingat perkembangan demikian pesat ditambah dengan pola manajemen yang lebih terbuka, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991 tanggal 1 Mei 1991 menetapkan bentuk Perusahaan Umum atau Perum Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan atau PT Telekomunikasi Indonesia. Peralihan bentuk Perusahaan tersebut ditandai dengan penandatanganan Akte Pendirian PT Telekomunikasi Indonesia oleh Notaris Imas Fatimah, SH bersama dengan Menparpostel pada saat itu Soesilo Soedarman yang bertindak selaku kuasa dari Mentri Keuangan sebagai pemegang saham.

Pada tahun 1995, PT Telkom mengalami Restrukturisasi Internal, yaitu penerapan Kerja sama Operasi atau KSO, pada tanggal 1 Juli 1995 PT Telkom telah menghapus struktur organisasi Wilayah Usaha Telekomunikasi atau WITEL yang berjumlah 12 Witel menjadi 7 Devisi Regional dan satu Devisi Net Work.

Tujuh Devisi Regional meliputi:

- 1. Devisi Regional I, Sumatera.
- 2. Devisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
- 3. Devisi Regional III, Jawa Barat.
- 4. Devisi Regional IV, Jawa Tengah & DIY.
- 5. Devisi Regional V, Jawa Timur.
- 6. Devisi Regional VI, Kalimantan.
- 7. Devisi Regional VII, Bali & Kawasan Indonesia Timur.

Dari tujuh Devisi Regional diatas, Devisi Regional IV Jateng & DIY membawahi lima Kantor Distrik, yaitu:

- Distrik Semaran
- Distrik Yogyakarta
- Distrik Solo
- Distrik Purwokerto
- Distrik Pekalongan

Dalam operasionalnya Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DIY bekerja sama dengan Perusahaan PT MGTI (Mitra Global Telekomunikasi Indonesia) sebagai investor pembagunan telekomunikasi bersama-sama melaksanakan kebijakan mutu untuk memperoleh sertifikat ISO-1902 serta memperoleh target perusahaan menjadi perusahaan berkelas dunia. Kerjasama Operasi di Drive IV ini berakhir Januari 2004 dan segala bentuk operasional dan pembangunan diambil kembali oleh PT Telkom dan struktur organisasipun dirubah total, kantor Distrik dirubah kembali menjadi Kandatel atau Kantor Daerah Telekomunikasi.

2. Visi dan Misi PT. Telkom

Berdasarkan Nota Dinas No. 121/PR180/RE3-06/2003, visi dan misi PT. Telkom adalah sebagai berikut:

1. Visi: To Become a Dominant Player Infocom Company In The Region, Telkom berupaya menempatkan diri sebagai perusahaan yang berpengaruh di kawasan Asia Tenggara. Visi ini dijabarkan dalam penetapan strategi salah satunya adalah Telkom akan memiliki 5 area bisnis utama yaitu Phone, Mobile, View, Internet dan Service (PMVIS).

2. Misi:

a. Telkom menjamin bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, kualitas produk, kualitas jaringan dengan harga yang kompetitif "To Provide One Stop Service With Exellent Quality and Competitive Price",

b. Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalisasikan SDM unggul, menggunakan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang menguntungkan secara timbal balik atau win-win solution dan saling mendukung secara sinergis atau "Managing Business Through Best Practices, Optimizing Superior Human Resource, Competitive Technology, and Synergizing Business Parteners".

3. Logo PT. Telkom



Mempunyai arti yaitu:

- Bentuk bulatan dari logo melambangkan keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak Telkom secara nasional dan internasional.
- 2. Telkom yang mantap, modern, luwes, dan sederhana.

- Warna biru tua dan biru muda bergradasi melambangkan teknologi telekomunikasi tinggi dan canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.
- Garis-garis tebal dan tipis mengesankan gerak pertemuan yang beraturan menggambarkan sifat komuniksai dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.
- Tulisan Indonesia dengan huruf Futura Bold Italic, menggambarkan kedudukan perusahan: Telkom sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia.

1. Kredo PT. Telkom

Committed 2 U

Memiliki arti bahwa:

- Kami selalu focus kepada pelanggan.
- Kami selalu memberikan pelayanan yang prima dan mutu produk yang tinggi serta harga yang kompetitif.
- Kami selalu melaksanakan segala sesuatu melalui cara-cara yang terbaik (Best Practice).
- Kami selalu menghargai karyawan yang proaktif dan inovatif dalam peningkatan produktifitas dan kontribusi kerja.
- Kami selalu berusaha menjadi yang terbaik.

4. Produk-produk PT. Telkom

1. TELKOM PTSN

Layanan sambungan fasilitas telepon yang dapat digunakan untuk fungsi telepon, faksimile atau data/internet dengan penambahan modem oleh pelanggan.

2. TELKOM FLEXI

Layanan jasa telekomunikasi suara dan data berbasis akses tanpa kabel dengan teknologi CDMA yang sangat hemat karena biaya pemakaiannya mengacu pada tarif telepon rumah.

3. TELKOM SMS

Layanan jasa pengiriman pesan dengan menggunakan media data dimana pelanggan dapat mengirim dan menerima pesan secara tertulis.

4. TELKOM UNICAL

Layanan yang memberikan kemudahan bagi suatu perusahaan yang memiliki banyak kantor cabang untuk dihubungi pelanggannya hanya dengan menghubungi satu nomor unik.

5. TELKOM PREMIUM CALL

Layanan yang dapat diberikan untuk suatu badan usaha maupun perorangan untuk menydiakan jasa informasi konsultasi kepada masyarakat dengan tarif premium per menit, yang akan dibebankan kepada pemanggil (user).

6. TELKOM FREE PERSONAL

Layanan yang memberikan fasilitas telepon bebas biaya kepada pelanggan tertentu (yang telah diberikan PIN) untuk menghubungi nomor telepon TELKOM Free Personal.

7. TELKOM VISION

Layanan program TV multi channel yang mencapai hampir 40 channel TV dengan kualitas tinggi yang dapat dipilih mulai dari berita, film, hiburan, olahraga, musik, dan pendidikan.

8. TELKOM ASTINET

Layanan akses internet dan multimedia TelkomNet untuk Akses Internet menuju Global Internet. Yang sangat Mudah dan Cepat.

9. TELKOM NET INSTAN

Layanan dari PT Telkom untuk memperoleh Internet dialup secara mudah dan tanpa berlanggan dengan konsep layanan mudah dan sederhana.

10. TELKOM SPEEDY

Speedy adalah layanan Internet (Internet Service) berkecepatan tinggi dari PT.Telkom, berbasis teknologi akses Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL), yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, voice dan video secara bersamaan, pada media jaringan akses kabel tembaga (line telepon). Untuk mendapatkan layanan *Hi-Speed Internet*, pelanggan hanya perlu menghubungi Telkom

tidak perlu ke ISP lain. Saluran telepon dapat dipergunakan untuk pembicaraan telepon dan akses internet pada saat bersamaan. Koneksi ke internet lebih cepat dibanding menggunakan modem analog. Koneksi ke internet dapat dilakukan setiap saat (on). Setiap hubungan sifatnya dedicated connection. Koneksi memiliki sifat highly reliability dan highly secure. Tidak seperti kabel modem, ADSL memberikan dedicated line ke Internet.

5. Penghargaan Yang pernah Diterima Oleh PT. Telkom

Penghargaan yang diterima perusahaan adalah salah satu alat kontrol dalam memandang perusahaan dari sisi luar, yang pada ujungnya menjadi barometer di dalam meningkatkan performansi bisnis perusahaan. Dalam perjalanannya PT. Telkom mendapat penghargaan-penghargaan seperti:

Tabel 1. Tahun 2008

10392		APRILLE CO
Top Brand Service Provider	Marketing Magazine	National
The Best Prepaid CDMA Operator	Selular Magazine cooperating with Indonesian Telecommunication Society (MASTEL)	National
The Best Costoumer Care	Selular Magazine cooperating with Indonesian Telecommunication Society (MASTEL)	National
The Company With The Best Corporate Image	Frontier Consulting Group	National

Tahun 2009

The Best Outsourcing	ContactCenterWorld.com	Asia-
Partnership – Asia		Pasifik
Pasifik 2009 (Silver)		
The Best Operator	Cellular Show 2009	Nasional
CDMA		rusionar
Service Quality	Majalah Marketing Indonesia dan	Nasional
Award 2009	Carre-CCSL	rasionar
The Good Corporate	Indonesian Institute for Corporate	Nasional
22	Directorship (IICD) dan Majalah	rasional
Financial Sector	Business Review	

(sumber:http//www.telkom.co.id/penghargaan)

6. Sasaran Perusahaan

Sasaran yang ingin dicapai adalah agar menjadi leader dalam bisnis Infocom dengan menyediakan layanan penuh hal ini harus diimplentasikan di KANDATEL Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Bisnis Menjadi full service Provider dan Net Work Provider dengankemampuan multi service serta leading dalam bisnis PMVIS (Phone, Mobile, View, Internet, dan Service).
- b. PT. Telkom harus memberikan perhatian yang penuh terhadap pelanggan pelanggannya dengan layanan prima yaitu dengan mengoptimalkan daur hidup pelanggan, hal ini dilakukan untuk



- menghindari ancaman dari operator lain yang membawa keunggulan Produk dan teknologi.
- Meningkatkan pertumbuhan pendapatan minimal 25 persen pertahun.
- d. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan bidang bisnis Infocom, agar mampu mendukung strategi bisnis, oleh sebab itu perlu dilandasi strategi pengelolaan SDM yang tepat. Manajemen PT Telkom telah menetapkan sistem pengelolaan SDM berbasiskan pada kompetensi atau disebut dengan Competency Based Human Resource Management.

7. Struktur Organisasi Kandatel Yogyakarta

Kandatel Yogyakarta adalah salah satu Kantor Daerah Telekomunikasi yang ada dilingkungan Divre IV yang dipimpin oleh seorang General Manager yang bertanggung jawab kepada Senior General Manager dan Deputy Senior General manager di Divre IV.

Bisnis Telkom Drive IV adalah jasa dan pelayanan jaringan komunikasi, yang digolongkan dalam dua area bisnis utama, yaitu telepon dan multi media. Dari dua bisnis tersebut dibagi menjadi sembilan produk utama, yaitu Telkom lokal, Telkom SLJJ, TIC-007, Telkom Flexi, Telkom Link, Telkom Net, Telkom Save, Telkom Global 017, dan Telkom Speedy.

Dalam melaksanakan operasionalnya dibantu oleh seorang

Deputy General Manager dan 7 Manajer yaitu:

a. Manajer ANM (Access Network Maintenance)

Memastikan tersedianya jaringan akses pada kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan Access Network Maintenance untuk mendukung strategi unit bisnis melalui pengembangan, pemeliharaan, perbaikan, peningkatan kualitas jaringan akses, pengelolaan validitas data jaringan akses, dan penyediaan alat kerja berikut alat ukur jaringan akses sesuai standard yang ditetapkan, dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh para Asman (Assisten Manajer), Officer, Senior Supervisor, dan Supervisor.

b. Manajer ANO (Access Network Operation)

Bertanggung jawab atas berfungsinya secara efektif access network dalam memenuhi layanan jasa kepada Customer, Melaksanakan Operasi akses untuk layanan PSB, Mutasi, dan penanganan gangguaan untuk menservis pelanggan personal dan Public access.

Di samping bertanggung jawab Melaksanakan Operasi Wan atau Lan dan public service access lainnya, juga melaksanakan operasi service access interface Management dan access Quality of Service serta dukungan teknis bagi layanan operasi akses meliputi: Operasi MDF, fungsi Testing Dispatching and Clearing terhadap order Pasang Baru, penanganan gangguan dan pengelolaan CPE Customer Care. Dalam

melaksanakan fungsinya dibantu oleh para Asman (Asisten Manajer), Officer, Senior Supervisor, dan Supervisor.

c. Manajer Bisnis & Informasi

Bertanggung jawab Memastikan tercapainya sasaran pengelolaan kegiatan Business Performance, Fraud Management, Quality Management dan Special Partnership berjalan dengan baik dalam mendukung strategi Datel guna mempertahankan dan meningkatkan sustainable growth dan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mendayagunakan sumberdaya, dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh para Asisten Manajer, dan Officer di unitnya.

d. Manajer General Support

Bertanggung jawab Memastikan tercapainya sasaran pengelolaan Logistic, Asset Management, Kandatel Secretary, Public Relations dan Data Reporting dan berjalan dengan baik dalam mendukung strategi Datel sesuai dengan kaidah etika bisnis dan Good Corporate Governance. Selain itu juga bertanggung jawab Memastikan pemanfaatan asset perusahaan secara optimal. Memastikan bahwa setiap program kemitraan dan bina lingkungan yang ditetapkan dapat memberikan dampak posisitif bagi peningkatan citra perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya pemangku jabatan ini dibantu oleh Asman (Asisten Manajer), Senior Supervisor dan officer di unitnya.

e. Manajer DATA & VAS (Data Internet & Value Added Service).

Bertanggung jawab memastikan efektivitas penjualan produk data dan Internet dan VAS berikut promosi pejualan untuk meningkatkan jumlah pelanggan produk Data, Internet dan Content VAS. Memastikan tersedianya strategi pengelolaan Sales Data dan VAS yang sejalan dengan strategi operasional Kandatel. selain tanggung jawabnya terhadap efektifitas pembinaan sales force dan outlets (saluran distribusi). Dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh para Asman Officer, dan Senior Supervisor di unitnya.

f. Manajer Fixed Wireline & Wireless

Bertanggung jawab Memastikan effektivitas penjualan dan promosi pejualan untuk meningkatkan jumlah pelanggan produk Fixed Phone. Juga bertanggung jawab memastikan tersedianya strategi pengelolaan Fixed Phone Sales yang sejalan dengan strategi operasional Kandatel, efektivitas program penjualan produk Fixed Phone, pengelolaan demand waiting list dan pemanfaatan hasil survey pasar, pemanfaatan informasi kompetitor secara efektif. Efektivitas program promosi untuk mendukung penjualan produk dan efektivitas pembinaan sales forces. Dalam melaksanakan fungsinya dibantu oleh para Asman, Officer, dan Senior Supervisor di unitnya.

g. Manajer Customer Care

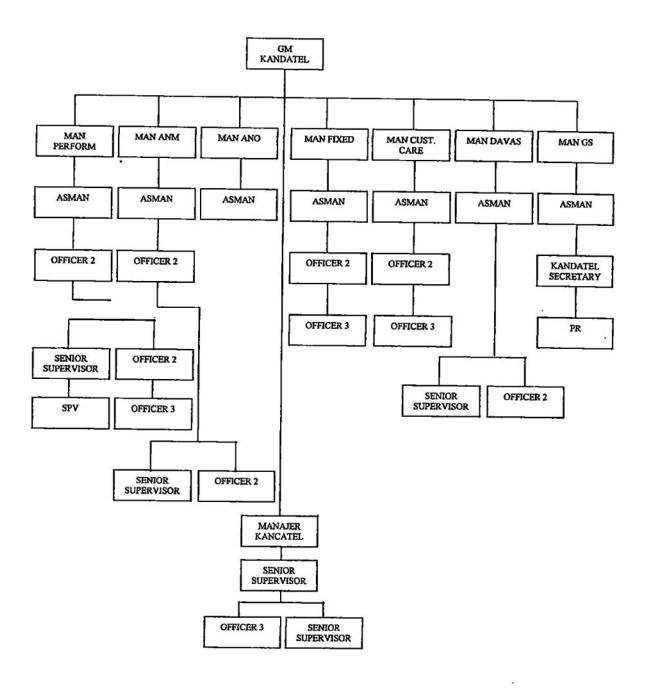
Bertanggung jawab Memastikan tercapainya pemeliharaan kepuasan dan loyalitas pelanggan konsumer di Datel melalui pengelolaan fungsi Customer Care yang baik yang berbasis Fixed Line, Fixed Wireline, Data maupun Value Added Service guna mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan melalui pendayagunaan sumberdaya perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh para Asman dan Officer dalam unitnya.

h. Junior Manager Kancatel (Kantor Cabang Telekomunikasi)

Bertanggung jawab untuk memastikan pencapaian sasaransasaran Operasioanal dan Bisnis Kancatel dengan mengacu kepada rencana jangka panjang Kandatel Yogyakarta , memiliki kewenangan dalam merumuskan dan mengusulkan strategi

Operasioanal Kancatel, mampu menjabarkan serta menganalisa sumberdaya pendukung internal dan eksternal lingkungannya, memiliki kepekaan dan mampu mencermati seluruh perkembangan perubahan yang terjadi, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Senior Supervisor.

8. Struktur Organisasi Kandatel Yogyakarta



Sumber : Distinct Job Manual DIVRE IV Jateng & DIY (KD.13/PS150/CTG-10/2008)